

**EDUKASI PENGGUNAAN TABLET FE PADA IBU HAMIL DI
KELURAHAN SRENGSEM**

**Ade Maria Ulfa^{*}, Anzela Andandya Putri, Elsha Rinatha, Emia Athena Br
Barus, Eti Rahmawati**

Program Studi Farmasi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung
Email*: ade_mariaulfa@malahayati.ac.id

ABSTRACT

Iron deficiency is the primary cause of anemia during pregnancy, which is the most frequent hematological condition among expectant mothers. Pregnant women should be given blood supplement tablets (TTD) in an attempt to prevent iron deficiency anemia. The main factor determining the prevalence of anemia is pregnant women's noncompliance with taking iron supplements. The purpose of this community service project is to raise awareness of the value of eating TTD while pregnant. Seventy expectant mothers who used pre- and post-test questionnaire data gathering methods were the responders. According to the data processing results, respondents in Srengsem Village learned 64.00% more about the significance of taking Fe tablets during pregnancy—that is, before receiving an education.

Keywords : Pregnant Women, Drug Use, Fe Tablet Tablets.

ABSTRAK

Anemia merupakan gangguan hematologis yang paling sering ditemui pada wanita hamil dan penyebab utama anemia selama kehamilan adalah kekurangan zat besi. WHO merekomendasikan pemberian tablet tambah darah (TTD) sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kejadian anemia adalah faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pentingnya konsumsi TTD selama kehamilan. Jumlah responden sebanyak 70 responden ibu hamil dengan teknik pengambilan data kuesioner pre dan post test. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan meningkatnya pengetahuan responden di Kelurahan Srengsem tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan yaitu sebelum diberikan edukasi sebesar 64,00% dan setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 92,00% sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberian edukasi dalam bentuk penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Anemia, Tablet Fe.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan gangguan hematologis yang paling sering ditemui pada wanita hamil. *World Health Organization* (2012) memperkirakan lebih dari 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Setidaknya setengah dari anemia pada masa kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terus mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya yaitu 24,5% pada tahun 2007, 37,1% pada tahun 2013 dan 48,9% pada tahun 2018.

Penyebab utama anemia selama kehamilan adalah kekurangan zat besi. Selama masa kehamilan tubuh akan membutuhkan lebih banyak oksigen. Hal ini menyebabkan meningkatnya produksi eritropoitin di ginjal. Peningkatan tersebut menyebabkan jumlah sel darah merah meningkat sekitar 20-30%. Peningkatan yang terjadi ini tidak sebanding dengan penambahan volume plasma sebesar 40-50% sehingga menyebabkan terjadinya proses pengenceran darah (hemodilusi) yang mengakibatkan penurunan konsentrasi hemoglobin (Prawirohardjo, 2009).

WHO merekomendasikan pemberian tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Pemerintah Indonesia juga telah mengupayakan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Tablet tambah darah (TTD) merupakan suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 asam folat (sesuai rekomendasi WHO). TTD bila diminum secara teratur dan sesuai aturan dapat mencegah dan menanggulangi anemia (Kemenkes, 2016).

Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kejadian anemia adalah faktor ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan diikuti faktor asupan nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan yang tidak adekuat. Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sangat mempengaruhi keadaan anemia pada ibu hamil. Menurut Dafroyati tahun 2013 dalam hasil penelitian mengenai status asupan nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan menunjukkan bahwa 50% ibu hamil asupan nutrisinya inadekuat selama masa kehamilan, 39% asupan nutrisinya cukup dan 11% ibu hamil asupan

nutrisinya adekuat. Perencanaan gizi untuk wanita hamil sebaiknya mengacu pada RDA (*Recomended Daily Allowances*). Dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil, kebutuhan ibu hamil akan protein meningkat sampai 68%, asam folat 100%, kalsium 50% dan zat besi 200%- 300%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam bentuk wawancara dengan kader posyandu, ibu hamil di Kelurahan Srengsem belum mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan sehingga ibu – ibu tersebut beberapa mengalami gangguan kesehatan. Penyuluhan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman Ibu hamil mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan.

MASALAH

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi para ibu hamil yang ada dikelurahan srengsem kecamatan panjang. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh banyak informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan metode survey berupa diskusi, wawancara dan pengamatan keadaan beberapa ibu hamil.

Berdasarkan hasil observasi partisipatif yang telah dilakukan didapatkan data dari posyandu ibu-ibu hamil di Kelurahan Srengsem sebanyak 70 orang dan 60% tidak paham tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan. Dari data tersebut edukasi tablet Fe pada ibu hamil dipilih sebagai salah satu program dalam kegiatan rutin pengabdian masyarakat di Prodi Farmasi dalam rangka menurunkan angka kematian ibu hamil.



Gambar 1. Peta Lokasi Kelurahan Srengsem, Kecamatan Panjang

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait dengan memberikan edukasi dalam bentuk ceramah tentang penggunaan tablet Fe pada ibu hamil di Kelurahan Srengsem, Kecamatan panjang, Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah melakukan edukasi kepada ibu hamil dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif guna meningkatkan pengetahuan terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan sehingga mencegah terjadinya gangguan pada janin.

Kegiatan dilakukan pada hari Jum'at, 12 Agustus 2022 yang bertempat di Kelurahan Srengsem, Kecamatan Panjang, Bandar Lampung. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah ibu hamil sebanyak 70 orang dengan tujuan umum untuk memberikan informasi serta pengetahuan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan sehingga janin yang dikandung tetap sehat.

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Untuk mempermudah penyampaian materi, dipergunakan alat bantu seperti laptop, LCD dan proyektor. Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar hanya saja menemui kendala seperti ada beberapa peserta yang kurang fokus dikarenakan membawa anak balita.

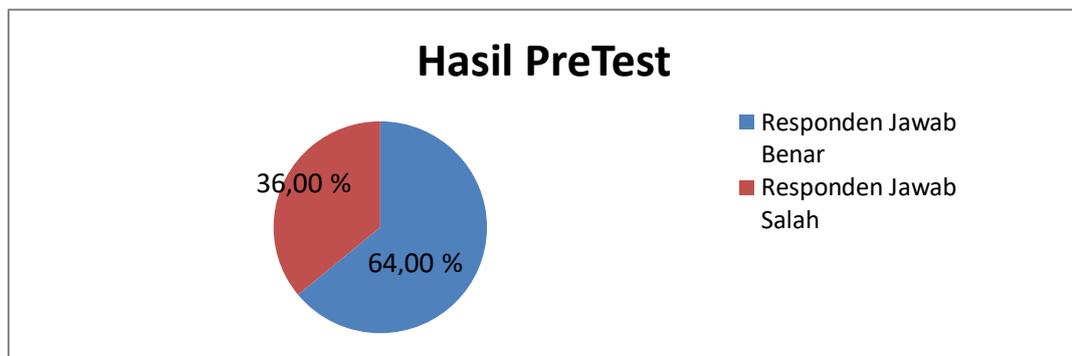
Untuk memastikan peserta tersebut memahami dan mengerti dengan materi yang telah disampaikan, dilakukan pengisian kuisisioner sebelum dan sesudah pemaparan materi, tanya jawab juga dilakukan terhadap materi yang telah disampaikan dan meminta mereka mengulang kembali materi yang telah dijelaskan.

Tabel 1. Persentase Tingkat Pengetahuan Responden

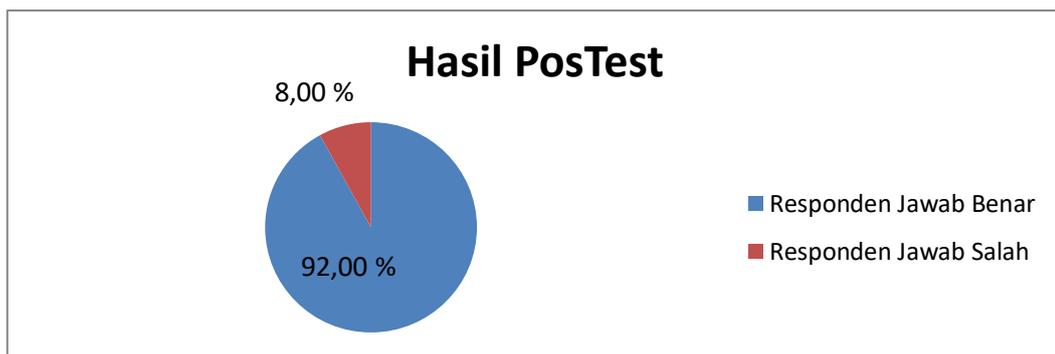
Pre-test	Post-test
64,00	92,00

Pada tabel 1, dapat dilihat dari 70 responden hasil pengisian kuesioner didapatkan pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi sebesar 64,00 %

dan setelah diberikan edukasi sebesar 92,00 % . Peningkatan pengetahuan responden ibu hamil di Kelurahan Srengsem terjadi setelah dilakukan edukasi dalam bentuk ceramah interaktif antara pemateri dengan responden tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan artinya pengetahuan mempengaruhi perilaku responden dalam meminum tablet Fe hal ini sesuai dengan penelitian Rahmayanti dkk pada tahun 2023 dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil Di Uptd. Puskesmas Mengwi I” hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,000($\alpha < 0,05$). Ada hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi TTD pada ibu hamil di UPTD. Puskesmas Mengwi I.



Gambar 1. Hasil kuisioner sebelum dilakukan penyuluhan



Gambar 2. Hasil kuisioner sesudah dilakukan penyuluhan

Dari gambar 1 dan 2 dapat dilihat sebesar 36,00 % responden yang belum memahami terkait pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan sebelum dilakukan edukasi dan mengalami penurunan sebesar 8,00 % setelah

DAFTAR PUSTAKA

Dafroyati, Y. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sikumana Kota Kupang Tahun 2012. *Jurnal Info Kesehatan*. 11(2): 468-477.

Depkes, R. I. (2006). *Pedoman Pelayanan Farmasi untuk Ibu Hamil dan Menyusui*. Depkes RI: Jakarta.

Kemenkes. (2016). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Prawirohardjo, S. (2009). *Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan bina pustaka.

Rahmayanti, N. M. I., Martini, N. K., Nyandra, I. M. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil Di Uptd. Puskesmas Mengwi I. *Jurnal Kesehatan, Sains, Dan Teknologi (JAKASAKTI)*. 2(2).

World Health Organization. 2015. *World Health Statistics*.

Yunika, R. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*. 2(2): 1-7.